



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang diminati di Indonesia dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain daging, sapi juga dapat menghasilkan berbagai macam kebutuhan seperti pupuk kandang, kulit, dan tulang. Daging mempunyai manfaat untuk pemenuhan gizi seperti protein hewani (Sudarmono dan Sugeng 2008). Protein hewani dapat menunjang kecerdasan dan juga untuk daya tahan tubuh (Umaroh dan Vinantia 2018). Namun, dikarenakan harga daging yang mahal dan keterbatasan produktivitas ternak sapi, masyarakat juga kesulitan untuk dapat mengkonsumsi daging sapi. Dalam meningkatkan protein hewani, peternak perlu meningkatkan produktivitas ternak (BAPPENAS 2019).

Sapi potong juga berperan sebagai penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia (Siregar 2019). Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk membuat usaha ternak agar dapat meningkatkan produktivitas ternak. Manajemen pemeliharaan menjadi faktor penting dalam keberhasilan peningkatan produktivitas ternak. Produksi sapi potong akan optimal bila pertumbuhannya baik dengan pakan serta nutrisi yang cukup dan seimbang. Selain memperhatikan pakannya, sistem perandangan dan kesehatannya juga menjadi bagian pada manajemen pemeliharaan sapi potong. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas ternak, para peternak harus mengetahui manajemen pemeliharaan sapi potong.

## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menguraikan manajemen pemeliharaan sapi potong yang dilakukan di Peternakan Sapi Al Falah.

